

## ABSTRAK

Bunga adalah salah satu komoditas pertanian yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Salah satu bunga potong yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi adalah bunga krisan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya total yang dikeluarkan petani, penerimaan total petani, dan pendapatan bersih dari usahatani bunga potong krisan, serta menganalisis tingkat efisiensi dan risiko dari usahatani bunga potong krisan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif primer (survei). Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif, analisis biaya usahatani, analisis penerimaan usahatani, analisis penerimaan usahatani, analisis efisiensi R/C ratio dan analisis risiko usahatani. Kegiatan penelitian ini merupakan survei lapangan usahatani bunga potong krisan di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2017.

Hasil penelitian menunjukkan produksi rata-rata bunga krisan pada skala usaha rumah tangga petani seluas rata-rata 1644,7 m<sup>2</sup> mencapai 66.052 tangkai dengan harga jual sebesar Rp. 700 per tangkai. Sehingga rata-rata penerimaan total yang diperoleh petani responden dari hasil penjualan semua jenis bunga potong krisan adalah sebesar Rp 46.236,842. Dengan rata-rata biaya produksi mencapai Rp. 32.151.685, sehingga diperoleh rata-rata pendapatan bersih senilai Rp. 14.085.156 dalam periode produksi selama 4 bulan atau Rp. 42.255,468 per tahun.

Nilai *R/C Rasio* usahatani bunga potong krisan adalah sebesar 1,43 yang berarti bahwa setiap Rp 1.00 biaya yang dikeluarkan usahatani bunga potong krisan, petani akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,43. Nilai *R/C Rasio* lebih besar daripada 1, sehingga usahatani bunga potong krisan di Kecamatan Parongpong sangat efisien dan menguntungkan.

Risiko usahatani bunga potong krisan diperoleh hasil sebagai berikut : (1) CV risiko produksi sebesar 0,024 dapat diartikan bahwa tingkat risiko produksi yang dialami oleh petani tergolong kecil. (2) CV risiko harga sebesar 0,024 dan dapat diartikan bahwa tingkat risiko harga yang dialami oleh petani tergolong kecil. (3) CV risiko pendapatan sebesar 0,724 dan dapat diartikan bahwa tingkat risiko pendapatan yang dialami oleh petani termasuk tinggi.

*Kata Kunci : Pendapatan Bersih, Bunga Potong Krisan, Usahatani*